

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Makro Ekonomi

Ilmu makro ekonomi merupakan salah satu cabang dari ilmu ekonomi. Makro ekonomi berfokus pada perilaku dan kebijakan ekonomi yang dapat mempengaruhi tingkat konsumsi dan investasi, neraca perdagangan dan pembayaran suatu negara, faktor-faktor penting yang mempengaruhi perubahan harga dan upah, kebijakan fiskal dan moneter, jumlah uang yang beredar, tingkat suku bunga dan jumlah utang negara.

Secara ringkas dapat dikatakan bahwa makro ekonomi sangat memperhatikan interaksi antara tenaga kerja, perputaran barang, dan asset-asset ekonomi yang mengakibatkan terjadinya kegiatan perdagangan tiap individu atau negara. Kondisi makro perekonomian suatu negara merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan yang ada di negara tersebut (Samsul, 2006:200). Faktor-faktor makro ekonomi yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja saham maupun kinerja perusahaan antara lain (Samsul,2006:200):

- a. Tingkat Suku Bunga Domestik.
- b. Kurs Valuta Asing.
- c. Kondisi Perekonomian Internasional.
- d. Barang Komoditi Emas
- e. Siklus Ekonomi Suatu Negara.
- f. Tingkat Inflasi.
- g. Peraturan Perpajakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Jumlah Uang Yang Beredar.
- i. Barang Tambang Minyak

Ketika kondisi makro ekonomi di suatu negara mengalami perubahan baik yang positif ataupun negatif, investor akan mengkalkulasikan dampaknya terhadap kinerja perusahaan di masa depan, kemudian mengambil keputusan membeli atau menjual saham perusahaan yang bersangkutan. Aksi jual dan beli ini akan mengakibatkan terjadinya perubahan harga saham, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada indeks pasar modal di negara tersebut.

2.2 Pasar Modal Indonesia

Dalam Bab I pasal I UUPM no 8/1995 tentang ketentuan umum mendefinisikan bursa umum dan efek sebagai berikut. Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Sedangkan efek adalah surat berharga yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek.

Pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya pihak yang kelebihan dana (*leader/investor*) dan pihak yang kekurangan dana (*borrower/emiten*) dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Selain itu pasar modal juga berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*) (Tandelilin, 2010:26). Pasar modal juga merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara dimana pasar modal dapat dijadikan tolak ukur dari perekonomian negara tersebut (Lawrence, 2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (*investor*). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, atau penambahan modal kerja. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pasar modal berfungsi sebagai lembaga yang mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien melalui pengalihan dana dari pihak *leader* ke pihak *borrower* yang mampu memicu pertumbuhan perekonomian suatu negara dengan mengalirkan dana lebih kepada sektor-sektor produktif.

Bursa efek utama adalah suatu institusi yang terpusat yang mempertemukan kekuatan permintaan dan penawaran atas efek. Di sini proses transaksi jual beli diatur secara rapi dengan menggunakan peraturan sistematis yang dikeluarkan oleh pengelolanya. Setiap instrumen efek yang akan diperdagangkan di bursa harus memenuhi kebijakan pencatatan (*listing policy*) yang dikeluarkan oleh pengelolanya. Pada bursa efek utama ini sistem perdagangan menggunakan pasar lelang melalui sistem pemesanan. Harga ditentukan berdasarkan arus dari pesanan jual dan beli. Bila arus pesanan jual sangat kuat maka harga akan mengalami penurunan, sedangkan bila arus pesanan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



beli sangat kuat maka harga akan mengalami kenaikan. Peranan pasar modal dalam suatu perekonomian negara adalah sebagai berikut (Sunariyah,2011:9):

1. Fungsi Investasi

Uang yang disimpan di bank tentu akan mengalami penyusutan. Nilai mata uang cenderung akan turun di masa yang akan datang karena adanya inflasi, perubahan kurs, pelemahan ekonomi, dll. Apabila uang tersebut diinvestasikan di pasar modal, investor selain dapat melindungi nilai investasinya, uang yang diinvestasikan di pasar modal cenderung tidak mengalami penyusutan karena aktifitas ekonomi yang dilakukan oleh emiten.

2. Fungsi Kekayaan

Pasar modal adalah suatu cara untuk menyimpan kekayaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sampai dengan kekayaan tersebut dapat dipergunakan kembali. Cara ini lebih baik karena kekayaan itu tidak mengalami depresiasi seperti aktiva lain. Semakin tua nilai aktiva seperti mobil, gedung, dan kapal laut, maka nilai penyusutannya akan semakin besar pula. Akan tetapi obligasi saham deposito dan instrumen surat berharga lainnya tidak akan mengalami depresiasi. Surat berharga mewakili kekuatan beli pada masa yang akan datang.

3. Fungsi Likuiditas

Kekayaan yang disimpan dalam surat-surat berharga, bisa dilikuidasi melalui pasar modal dengan risiko yang sangat minimal dibandingkan dengan aktiva lain. Proses likuidasi surat berharga dapat dilakukan dengan cepat dan murah. Walaupun nilai likuiditasnya lebih rendah daripada uang, tetapi uang memiliki kemampuan menyimpan kekayaan yang lebih rendah daripada surat berharga.

4. Fungsi Pinjaman

Pasar modal bagi suatu perekonomian negara merupakan sumber pembiayaan pembangunan dari pinjaman yang dihimpun dari masyarakat. Pemerintah lebih mendorong pertumbuhan pasar modal untuk mendapatkan dana yang lebih mudah dan murah. Ini terjadi karena pinjaman dari bank-bank komersil pada umumnya mempunyai tingkat bunga yang tinggi. Sedangkan perusahaan-perusahaan yang menjual obligasi pada pasar uang dapat memperoleh dana dengan biaya bunga yang lebih rendah daripada bunga bank.

Penjualan saham (termasuk jenis sekuritas lain) kepada masyarakat dapat dilakukan dengan beberapa cara. Umumnya penjualan dilakukan sesuai dengan jenis ataupun bentuk pasar modal dimana sekuritas tersebut diperjual-belikan. Jenis-jenis pasar modal tersebut ada beberapa macam, yaitu (Tandelilin, 2010:28):

1. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar perdana adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (*emiten*) kepada pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak sebelum saham tersebut diperdagangkan dipasar sekunder. Pengertian tersebut menunjukkan, bahwa pasar perdana merupakan pasar modal yang memperdagangkan saham-saham atau sekuritas lainnya yang dijual untuk pertama kalinya (*penawaran umum*) sebelum saham tersebut dicatatkan dibursa. Harga saham di pasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi perusahaan yang akan *go public*, berdasarkan analisis fundamental perusahaan yang bersangkutan.

2. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder didefinisikan sebagai perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana. Jadi, pasar sekunder dimana saham dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekuritas lain diperjual-belikan secara luas, setelah melalui masa penjualan di pasar perdana. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual. Besarnya permintaan dan penawaran ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan.

2.3 Indeks Harga Saham Gabungan

Di Indonesia, investor yang berminat untuk berinvestasi di pasar modal dapat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (*BEI*). Bursa Efek Indonesia sendiri merupakan penggabungan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 Desember 2007. Penggabungan ini dilakukan demi efisiensi dan efektivitas operasional dan transaksi.

Indeks merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal, khususnya saham. Indeks saham adalah harga saham yang dinyatakan dalam angka indeks. Indeks saham digunakan untuk tujuan analisis dan menghindari dampak negatif dari penggunaan harga saham dalam rupiah. Sedangkan Indeks harga saham adalah indikator atau cerminan pergerakan harga saham

Menurut Samsul (2006) menyatakan bahwa Indeks harga saham adalah harga saham yang dinyatakan dalam harga indeks. Indeks saham digunakan untuk tujuan analisis dan menghindari dampak negatif dari penggunaan harga saham dalam rupiah.

Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap bagi investor tentang perkembangan bursa, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah indeks harga saham. Saat ini, BEI mempunyai sebelas macam indeks saham (www.idx.co.id):

1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Menggunakan semua Perusahaan Tercatat sebagai komponen perhitungan Indeks.

2. Indeks Sektoral

Menggunakan semua perusahaan tercatat yang termasuk dalam masing-masing sektor. Sekarang ini ada 10 sektor yang ada di BEI yaitu sektor Pertanian, Pertambangan, Industri Dasar, Aneka Industri, Barang Konsumsi, Properti, Infrastruktur, Keuangan, Perdagangan dan Jasa, dan Manufaktur.

3. Indeks LQ45

Indeks yang terdiri dari 45 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Review dan penggantian saham dilakukan setiap 6 bulan.

4. Jakarta Islamic Index (JII)

Indeks yang menggunakan 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang masuk dalam kriteria syariah (Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Bapepam-LK) dengan mempertimbangkan kapitalisasi pasar dan likuiditas.

5. Indeks Kompas100

Indeks yang terdiri dari 100 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Review dan penggantian saham dilakukan setiap 6 bulan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6. Indeks BISNIS-27

Kerja sama antara Bursa Efek Indonesia dengan harian Bisnis Indonesia meluncurkan indeks harga saham yang diberi nama Indeks BISNIS-27. Indeks yang terdiri dari 27 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih berdasarkan kriteria fundamental, teknikal atau likuiditas transaksi dan Akuntabilitas dan tata kelola perusahaan.

7. Indeks PEFINDO25

Kerja sama antara Bursa Efek Indonesia dengan lembaga rating PEFINDO meluncurkan indeks harga saham yang diberi nama Indeks PEFINDO25. Indeks ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan informasi bagi pemodal khususnya untuk saham-saham emiten kecil dan menengah (*Small Medium Enterprises / SME*). Indeks ini terdiri dari 25 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria seperti: Total Aset, tingkat pengembalian modal (*Return on Equity / ROE*) dan opini akuntan publik. Selain kriteria tersebut di atas, diperhatikan juga faktor likuiditas dan jumlah saham yang dimiliki publik.

8. Indeks SRI-KEHATI

Indeks ini dibentuk atas kerja sama antara Bursa Efek Indonesia dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI). SRI adalah kependekan dari *Sustainable Responsible Investment*. Indeks ini diharapkan memberi tambahan informasi kepada investor yang ingin berinvestasi pada emiten-emiten yang memiliki kinerja sangat baik dalam mendorong usaha berkelanjutan, serta memiliki kesadaran terhadap lingkungan dan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Indeks ini terdiri dari 25 saham Perusahaan Tercatat yang dipilih



dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria seperti: *Total Aset, Price Earning Ratio (PER) dan Free Float.*

9. Indeks Papan Utama

Menggunakan saham-saham Perusahaan Tercatat yang masuk dalam Papan Utama.

10. Indeks Papan Pengembangan

Menggunakan saham-saham Perusahaan Tercatat yang masuk dalam Papan Pengembangan.

11. Indeks Individual

Indeks harga saham masing-masing Perusahaan Tercatat.

Salah satu indeks yang sering diperhatikan investor ketika berinvestasi di Bursa Efek Indonesia adalah Indeks Harga Saham Gabungan. Hal ini disebabkan indeks ini berisi atas seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (<http://id.wikipedia.org/wiki/IHSG>). Oleh karena itu melalui pergerakan indeks harga saham gabungan, seorang investor dapat melihat kondisi pasar apakah sedang bergairah atau lesu. Perbedaan kondisi pasar ini tentu memerlukan strategi yang berbeda dari investor dalam berinvestasi. Ang (2007) menjelaskan bahwa perubahan harga saham yang diperjualbelikan di bursa efek secara keseluruhan dapat dilihat dari fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan sehingga dapat diketahui apakah pasar dalam keadaan *bullish* (kuat) atau *bearish* (lemah). Berfluktuasinya pergerakan indeks dalam industri pasar modal memang sudah seharusnya ditanggapi dengan serius oleh para investor.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan suatu indeks yang menggunakan semua Perusahaan Tercatat sebagai komponen perhitungan Indeks.

Agar IHSB dapat menggambarkan keadaan pasar yang wajar, Bursa Efek Indonesia berwenang mengeluarkan dan atau tidak memasukkan satu atau beberapa Perusahaan Terdaftar dari perhitungan IHSB. Dasar pertimbangannya antara lain, jika jumlah saham Perusahaan Terdaftar tersebut yang dimiliki oleh publik (*free float*) relatif kecil sementara kapitalisasi pasarnya cukup besar, sehingga perubahan harga saham Perusahaan Terdaftar tersebut berpotensi mempengaruhi kewajaran pergerakan IHSB (www.idx.co.id).

Indeks Harga Saham Gabungan atau *Composite Stock Price Index* (IHSB) merupakan suatu nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja kerja saham yang terdaftar di suatu bursa efek. Indeks Harga Saham Gabungan menggunakan semua emiten yang terdaftar sebagai komponen perhitungan indeks. Saat ini beberapa emiten tidak dimasukkan dalam perhitungan IHSB dengan alasan tidak (atau belum ada) aktifitas transaksi sehingga belum tercipta harga dipasar.

2.3.1 Manfaat dan Fungsi Indeks Harga Saham

Dalam pelaksanaan investasi dibursa saham, informasi relevan yang dapat digunakan dalam menganalisa keputusan investasi sangatlah diperlukan. Indeks Harga Saham salah satu bentuk informasi yang tersedia dibursa. Informasi tersebut merupakan sajian data historis yang menggambarkan perubahan harga-harga saham yang diperdagangkan dibursa. Pada pasar modal sebuah indeks diharapkan memiliki 5 manfaat :

1. Indeks dapat digunakan untuk menghitung total imbal hasil dari pasar secara agregat atau beberapa komponen pasar pada periode waktu tertentu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menggunakan tingkat pengembalian tersebut sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja dari portofolio individu.

2. Untuk mengembangkan porfolio indeks.
3. Indeks dapat juga digunakan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham secara agregat.
4. Perubahan harga historis dapat digunakan memprediksikan pergerakan harga di masa depan.
5. Resiko yang relevan dengan resiko aset individual (saham) adalah resiko sistematis, yang merupakan hubungan antara tingkat imbal hasil dari resiko aset dan tingkat imbal hasil untuk portofolio pasar dari resiko aset.

Dengan demikian, pada saat menghitung resiko sistematis untuk menghitung resiko aset individual perlu untuk mengkaitkan tingkat pengembaliannya dengan imbal hasil dari indeks pasar agregat yang dapat digunakan sebagai *proxy* dari portofolio pasar resiko. Muliaman (2004:7).

Bila kondisi ekonomi suatu negara baik, maka Indeks Harga Saham Gabungan tentunya juga menunjukkan adanya *trend* yang meningkat, tetapi jika kondisi ekonomi suatu negara dalam keadaan turun, maka akan berpengaruh juga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan tersebut.

Karena Indeks Harga Saham Gabungan ini mencatat pergerakan harga saham dari semua sekuritas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (*BEI*), sehingga pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan menjadi perhatian bagi semua investor di Bursa Efek Indonesia, sebab pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan ini akan mempengaruhi sikap para investor apakah akan membeli, menahan ataukah menjual sahamnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Samsul (2006) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran saham tersebutlah yang menjadi faktor penyebab pergerakan indeks harga saham terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi permintaan dan penawaran baik bersifat rasional dan irasional. Pengaruh yang sifatnya rasional mencakup kinerja perusahaan, tingkat bunga, tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan, kurs valuta asing, atau indeks harga dari negara lain.

2.4 Tingkat Suku Bunga SBI

Bunga pada prinsipnya adalah balas jasa yang diberikan oleh pihak yang membutuhkan uang kepada pihak yang memerlukan uang. Bunga dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi penawaran dan sisi permintaan. Bunga dari sisi penawaran merupakan pendapatan atas pemberian kredit sehingga pemilik dana akan menggunakan dananya pada jenis investasi yang menjanjikan pembayaran yang tinggi. Sedangkan bunga dari sisi permintaan adalah biaya atas pinjaman atau jumlah yang dibayarkan sebagai imbalan atas penggunaan uang yang dipinjam. Bunga merupakan harga yang dibayar atas modal.

Menurut Sukirno (2014:103), suku bunga adalah persentase pendapatan yang diterima oleh kreditur dari pihak debitur selama interval waktu tertentu. Perubahan tingkat suku bunga selanjutnya akan mempengaruhi keinginan untuk mengadakan investasi, misalnya pada surat berharga, dimana harga dapat naik atau turun tergantung pada tingkat bunga (bila tingkat bunga naik maka surat berharga turun dan sebaliknya), sehingga ada kemungkinan pemegang surat berharga akan menderita *capital loss* atau *capital gain*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Avonti dan Prawoto (2003) mengatakan bahwa kenaikan suku bunga SBI akan mendorong investor untuk mengalihkan dananya dari saham ke instrumen ini maupun ke tabungan dan deposito, karena bisa memberikan tingkat pengembalian yang lebih baik.

Sertifikat merupakan suatu keterangan atau pernyataan tertulis atau tercetak dari orang yang berwenang yang dapat digunakan sebagai bukti suatu kejadian. Sertifikat yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dikenal dengan Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Pendapat tersebut diperkuat oleh S.K Direksi BI No.31/67/Kep/DIR tertanggal 23 Juli 1998 tentang penerbitan dan perdagangan SBI serta intervensi Rupiah yakni “Sertifikat Bank Indonesia (*SBI*) adalah surat berharga atas unjuk atas Rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek dengan sistem diskonto”.

SBI adalah surat berharga atas unjuk dalam rupiah yang diterbitkan oleh BI sebagai pengakuan hutang berjangka waktu pendek dengan sistem diskonto. SBI merupakan salah satu mekanisme yang digunakan Bank Indonesia untuk mengontrol kestabilan nilai Rupiah. Dengan menjual SBI, Bank Indonesia dapat menyerap kelebihan uang primer yang beredar. Suku bunga BI adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (*stance*) kebijakan moneter (Arifin, 2014)

Menurut Amin (2012: 2) menyatakan bahwa secara umum, mekanisme suku bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia) bisa mempengaruhi suku bunga deposito yang merupakan salah satu alternatif bagi investor untuk mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya. Jika suku bunga SBI (Sertifikat Bank



Indonesia) yang ditetapkan meningkat, investor akan mendapat hasil yang lebih besar atas suku bunga deposito yang ditanamkan sehingga investor akan cenderung untuk mendepositokan modalnya dibandingkan menginvestasikan dalam saham. Hal ini mengakibatkan investasi di pasar modal akan semakin turun dan pada akhirnya akan berakibat pada melemahnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2.5 Kurs Rupiah

Nilai tukar Rupiah atau disebut juga kurs Rupiah adalah perbandingan nilai atau harga mata uang Rupiah dengan mata uang lain. Perdagangan antar negara dimana masing-masing negara mempunyai alat tukarnya sendiri mengharuskan adanya angka perbandingan nilai suatu mata uang dengan mata uang lainnya, yang disebut kurs valuta asing atau kurs (Salvatore, 2008).

Menurut Tandelilin (2001:214) penguatan kurs rupiah terhadap mata uang asing merupakan sinyal positif bagi investor. Kurs rupiah terhadap mata uang asing yang mengalami penguatan akan mengakibatkan banyak investor berinvestasi pada saham. Hal tersebut dikarenakan penguatan kurs mengindikasikan bahwa perekonomian dalam keadaan bagus. Menurut Ruhendi dan Arifin (2003), kurs mata uang menunjukkan harga suatu mata uang jika dipertukarkan dengan mata uang lain, dimana kurs mata uang dapat diartikan sebagai perbandingan nilai antar mata uang.

Menurut Mankiw (2006) kurs (*exchange rate*) antara dua negara adalah tingkat harga yang disepakati penduduk kedua negara untuk saling melakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perdagangan. Mankiw membedakan kurs menjadi dua, yaitu kurs nominal (*nominal exchange rate*) dan kurs riil (*real exchange rate*).

2.5.1 Kurs nominal (*nominal exchange rate*)

Adalah harga relatif dari mata uang dua negara. Sebagai contoh, jika kurs antara dolar AS dan rupiah indonesia adalah 13000 rupiah per dolar, maka kita bisa menukar 1 dolar untuk 13000 rupiah di pasar uang.

2.5.2 Kurs riil (*real exchange rate*)

Adalah harga relatif dari barang-barang di antara dua negara. Kurs riil menyatakan tingkat dimana kita bisa memperdagangkan barang-barang yang diproduksi dari suatu negara untuk barang-barang dari negara lain. Untuk melihat hubungan antara kurs riil dan kurs nominal, secara umum perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Kurs Riil} = \frac{\text{Kurs Nominal} \times \text{Harga Barang Domestik}}{\text{Harga Barang Luar Negeri}}$$

Tingkat harga dimana kita memperdagangkan barang domestik dengan barang luar negeri tergantung pada harga dalam mata uang lokal dan pada tingkat kurs yang terjadi. Apabila suatu barang ditukar dengan barang lain, didalamnya terdapat perbandingan nilai tukar, nilai tukar itulah sebenarnya semacam harga bagi pertukaran tersebut. Demikian juga pertukaran antar dua mata uang berbeda, akan terdapat perbandingan nilai atau harga antar kedua mata uang tersebut. Hubungan antara nilai tukar mata uang asing dengan harga saham dapat dilihat melalui dua pendekatan.

Pendekatan pertama dikenal dengan pendekatan pasar barang (*good market approach*), dimana perubahan pada kurs akan mempengaruhi tingkat



kompetitif suatu perusahaan, kemudian akan mempengaruhi pendapatan perusahaan atau struktur *cost of fund*-nya. Hal tersebut akan berpengaruh pada harga saham suatu perusahaan. Pada saat kurs rupiah terdepresiasi, maka biaya bahan baku impor atau produk yang memiliki kaitan dengan produk impor akan mengalami kenaikan. Hal ini menyebabkan biaya produksi meningkat dan laba perusahaan menjadi turun sehingga tingkat dividen yang dapat dibagikan dan *return* yang ditawarkan akan menurun pula. Penurunan *return* yang ditawarkan mengakibatkan permintaan terhadap saham tersebut berkurang sehingga harga saham tersebut turun. Jadi korelasi antara kurs dengan harga saham bersifat positif.

Pendekatan kedua adalah pendekatan keseimbangan portofolio (*portofolio balance approach*) yang menilai sejauh mana harga saham menyebabkan perubahan pada nilai tukar. Kenaikan harga saham di suatu bursa akan menarik *capital inflow*, akibatnya nilai tukar domestik akan terdepresiasi.

Kenaikan harga valuta asing disebut depresiasi atas mata uang dalam negeri. Mata uang asing menjadi lebih mahal, ini berarti nilai relatif mata uang dalam negeri merosot. Terdepresiasinya mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing khususnya dolar Amerika memiliki pengaruh yang negatif terhadap ekonomi dan pasar modal (Sitinjak dan Kurniasari,2003).

Penentuan kurs mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain ditentukan sebagaimana halnya barang yaitu oleh permintaan dan penawaran mata uang yang bersangkutan. Demikian juga dengan kurs rupiah, jika *demand* kurs rupiah relatif lebih sedikit daripada *supply* rupiah maka kurs rupiah ini akan terdepresiasi dan juga sebaliknya. akan mempengaruhi minat beli investor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistik Islamic University of Sultan Sa'idi Kasim Riau

terhadap saham perusahaan yang bersangkutan. Secara umum, hal ini akan mendorong pelemahan indeks harga saham di negara tersebut (Witjaksono, 2010). Dengan demikian, turunnya nilai rupiah terhadap dollar Amerika Serikat akan akan berdampak pada penurunan IHSG.

Sedangkan fluktuasi mata uang rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (US\$) disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya spekulasi para pedagang valas, jatuh temponya hutang luar negeri (pemerintah atau swasta), kurang percayanya masyarakat terhadap rupiah dan yang paling penting adalah lemahnya dasar (*fundamental*) perekonomian Indonesia (Yuliman, 2003).

Menurut Thobarry (2009) Banyak faktor yang bisa menyebabkan terjadinya perubahan kurs. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah:

1. Sistem Kurs yang dianut

Ada tiga macam sistem kurs, yaitu sistem kurs bebas, sistem kurs tetap dan sistem kurs mengambang terkendali. Sistem kurs yang dianut suatu negara sangat memengaruhi cepat lambatnya perubahan kurs. Pada sistem kurs bebas, kurs sangat mudah berubah. Pada sistem kurs tetap, kurs tidak pernah berubah (kecuali diinginkan oleh pemerintah). Pada sistem kurs mengambang terkendali, Perubahan Kurs bisa dikendalikan pemerintah.

2. Selera (Cita Rasa) Masyarakat

Selera masyarakat yang meningkat pada produk suatu negara, membuat permintaan terhadap produk negara tersebut juga meningkat. Peningkatan permintaan terhadap produk negara tersebut, tentu akan diikuti oleh peningkatan permintaan terhadap mata uang negara tersebut (untuk membayar impor). Sehingga, nilai tukar mata uang negara tersebut juga akan meningkat. Itu berarti,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

bila masyarakat Indonesia sangat menyukai produk-produk Amerika maka pada akhirnya akan menaikkan nilai tukar *Dollar* Amerika.

3. Keadaan Neraca Pembayaran

Apabila neraca pembayaran Indonesia mengalami *surplus* (lebih), itu berarti telah terjadi kelebihan permintaan terhadap Rupiah. Permintaan yang lebih terhadap rupiah akan menyebabkan nilai tukar Rupiah mengalami kenaikan sehingga terjadilah Perubahan Kurs.

4. Adanya Kebijakan Devaluasi dan Revaluasi

Adanya kebijakan devaluasi dan revaluasi yang dilakukan pemerintah bisa menyebabkan terjadinya Perubahan Kurs. *Devaluasi* adalah kebijakan pemerintah melalui bank sentral untuk menurunkan nilai mata uang dalam negeri (rupiah) terhadap mata uang asing dengan tujuan meningkatkan ekspor. *Revaluasi* adalah kebijakan pemerintah melalui bank sentral untuk menaikkan nilai mata uang dalam negeri (rupiah) terhadap mata uang asing karena keadaan ekonomi sudah memungkinkan.

5. Keadaan Kurs Antar negara Maju

Jika kurs di negara-negara maju mengalami perubahan, maka perubahan tersebut akan berpengaruh terhadap kurs negara-negara berkembang seperti Indonesia. Negara-negara maju memiliki pengaruh kuat terhadap perekonomian negara berkembang. Negara-negara maju umumnya bertindak sebagai pemberi pinjaman kepada negara-negara berkembang, sehingga bila kurs antar negara maju berubah maka perubahan tersebut akan berpengaruh terhadap kurs negara berkembang sebagai penerima pinjaman.

6. Kekuatan Permintaan dan Penawaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Pada umumnya, Perubahan Kurs disebabkan oleh perubahan kekuatan permintaan dan penawaran terhadap suatu mata uang. Bila permintaan terhadap suatu mata uang bertambah, sedang penawarannya tetap, maka nilai tukar (*kurs*) mata uang tersebut akan meningkat. Sebaliknya bila permintaan terhadap suatu mata uang berkurang, sedangkan penawarannya tetap maka nilai tukar (*kurs*) mata uang tersebut akan menurun.

2.6 Harga Minyak Dunia

Minyak mentah atau *crude oil* merupakan salah satu energi yang sangat vital saat ini. Hal ini dikarenakan hasil olahan minyak mentah merupakan sumber energi. Jenis-jenis minyak tersebut seperti *West Texas Intermediate (WTI)* atau lebih dikenal dengan *light-sweet*, *Brent Bland*, *OPEC Basket price* dan *Russian Export Blend*.

Harga minyak mentah dunia diukur dari harga spot pasar minyak dunia. Saat ini patokan harga minyak mentah yang umum digunakan adalah *West Texas Intermediate (WTI)* atau *light-sweet*. Minyak mentah yang diperdagangkan di *West Texas Intermediate (WTI)* adalah minyak mentah yang berkualitas tinggi. Hal ini dikarenakan minyak mentah tersebut memiliki kadar belerang yang rendah dan sangat cocok untuk dijadikan bahan bakar, sehingga harga minyak ini dijadikan patokan bagi perdagangan minyak di dunia. Harga minyak mentah di WTI pada umumnya lebih tinggi lima sampai enam dolar daripada harga minyak OPEC dan lebih tinggi satu hingga dua dolar dibanding harga minyak *Brent* (useconomy.about.com). Hal inilah yang menjadi alasan harga minyak WTI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjadi ukuran standar bagi perdagangan minyak di Amerika. Beberapa faktor yang mempengaruhi harga minyak dunia antara lain (*useconomy@about.com*):

1. Penawaran minyak dunia, terutama kuota *supply* yang ditentukan oleh OPEC.
2. Cadangan minyak Amerika Serikat, terutama yang terdapat di kilang-kilang minyak Amerika Serikat dan yang tersimpan dalam Cadangan minyak strategis
3. Permintaan minyak dunia, ketika musim panas, permintaan minyak diperkirakan dari perkiraan jumlah permintaan oleh maskapai penerbangan untuk perjalanan wisatawan. Sedangkan ketika musim dingin, diramalkan dari ramalan cuaca yang digunakan untuk memperkirakan permintaan potensial minyak untuk penghangat ruangan.

Dalam penelitian ini satuan ukuran minyak mentah yang digunakan adalah barel. Sedangkan mata uang yang digunakan sebagai alat tukar adalah dolar Amerika Serikat. Salah satu alasan pemilihan dolar AS sebagai alat tukar minyak adalah karena mata uang dolar AS dikenal hampir diseluruh dunia.

Seiring dengan munculnya negara-negara industri baru maka kebutuhan minyak mentah akan semakin tinggi. Dengan naiknya permintaan minyak mentah secara langsung akan mempengaruhi harga minyak mentah dunia. Hal ini jika dikaitkan dengan aktivitas perekonomian maka harga minyak akan berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara. Tingkat *volatilitas* saham-saham dari sektor pertambangan pada 2012 tercatat paling tinggi dibandingkan saham-saham dari sektor lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Witjaksono (2010) mengemukakan bahwa kenaikan harga minyak secara umum akan mendorong kenaikan harga saham sektor pertambangan. Hal ini disebabkan karena dengan peningkatan harga minyak akan memicu kenaikan harga bahan tambang secara umum. Hal ini mengakibatkan perusahaan pertambangan berpotensi untuk meningkatkan labanya. Kenaikan harga saham pertambangan tentu akan mendorong kenaikan IHSG.

2.7 Harga Emas Dunia

Emas adalah salah bahan mineral tambang yang tidak dapat dibentuk melalui proses produksi atau diciptakan tetapi didapatkan dari hasil penambangan, sehingga keberadaannya di bumi ini terbatas. Emas banyak digunakan untuk mengendalikan defisit keadaan ekonomi suatu negara. Selain itu emas merupakan salah satu komoditi yang dapat mempengaruhi bursa saham. Pergerakan harga emas yang berfluktuatif membuat pergerakan harga saham di bursa efek juga berpengaruh. Emas adalah bentuk umum yang mewakili uang karena kejarangannya, ketahanannya, dapat dibagi-bagi, tahan terhadap jamur dan kemudahan pengidentifikasiannya, sering berhubungan dengan perak. Perak biasanya adalah alat pembayaran yang sah, dengan emas sebagai metal untuk cadangan moneter. Sulit untuk memanipulasi standar sebuah emas untuk disesuaikan dengan kebutuhan ekonomi terhadap uang, menyediakan ketidakleluasaan praktek terhadap pengukuran yang bank sentral mungkin gunakan sebaliknya untuk memberi tanggapan pada krisis ekonomi.

Emas adalah logam yang padat, lembut, mengkilat, dan salah satu logam yang paling lentur diantara logam lainnya. Dibandingkan dengan jenis logam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lainnya emas memiliki beberapa kelebihan, seperti pendapat *Jack Weatherford* dimanapun orang ingin menyentuhnya, mengenakannya, bermain-main dengannya dan juga memilikinya, karena berbeda dengan tembaga yang berubah menjadi hijau, besi yang mudah berkarat dan perak yang memudar, emas murni tetaplah murni dan tidak berubah. Sifat-sifat alamiah inilah yang menyebabkan nilai atau harga emas menjadi amat bernilai (Sholeh Dipraja, 2011:7).

Harga emas dapat mencerminkan ekspektasi atau harapan terhadap tingkat inflasi, emas dicari pada saat-saat tidak menentu, yakni ketika uang kertas perlahan-lahan mulai kehilangan nilainya. Inflasi hanya mengikis nilai uang kertas, tapi tidak mengurangi harga emas (Tanuwidjaja, 2009:40). Dengan kondisi kenaikan tingkat harga inflasi yang cenderung tinggi maka menjadi wajar harga emas di Indonesia naik cukup pesat. Emas merupakan media investasi yang kemungkinan besar tidak akan terkena dampak inflasi termasuk bentuk investasi yang cenderung bebas resiko (Sholeh Dipraja, 2011:21). Emas banyak dipilih karena nilai harganya yang cukup cenderung stabil dan naik, sangat jarang sekali emas mengalami penurunan yang tajam, emas juga dapat digunakan sebagai penangkal inflasi yang kerap terjadi di suatu negara (investopedia.com). Investor akan memilih tingkat imbal hasil yang tinggi dengan resiko tertentu, investasi di pasar saham tentunya akan lebih beresiko daripada berinvestasi di emas, yang secara umum tingkat pengembalian cenderung lebih tinggi. Di Indonesia terdapat salah satu tambang emas terbesar di dunia yaitu terletak di tembaga pura, Papua yang di kelola oleh PT. Freeport Indonesia (Kompas.Com). Emas termasuk investasi jenis *middle risk investment* yang mempunyai beban resiko jauh lebih tinggi dan memberikan keuntungan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasi pada bank atau deposito (Sholeh Dipraja, 2011:20). Menurut Sholeh Dipraja (2011,12), ada empat faktor kelebihan dari emas:

- a. Keterbatasan jumlahnya dan termasuk barang tambang (sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui), emas terbentuk karena proses alami dan manusia hanya dapat menambangnya, proses penambangan tidak mudah, bahkan dapat mempertaruhkan nyawa.
- b. Tidak terikat dengan sistem bunga sebagaimana halnya dengan uang kertas.
- c. Kemampuan emas atas daya beli terkini, dalam arti emas mampu beradaptasi terhadap inflasi yang terus membuat barang dan jasa menjadi mahal.

Sejak tahun 1968, standar pasar emas London dijadikan patokan harga emas dunia. Dimana sistem yang digunakan dikenal dengan *London Gold Fixing*. Mata uang yang digunakan dalam menentukan harga emas adalah Dolar Amerika Serikat, Poundsterling Inggris dan Euro. Harga yang digunakan sebagai patokan harga kontrak emas dunia adalah harga penutupan atau *Gold P.M* (www.goldfixing.com).

London Gold Fixing adalah prosedur dimana harga emas ditentukan dua kali sehari setiap hari kerja di pasar London oleh lima anggota Pasar *London Gold Fixing Ltd* (www.lbma.org.uk). Anggota pasar tersebut antara lain:

1. Bank of Nova Scotia
2. Barclays Capital
3. Deutsche Bank
4. HSBC

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Societe Generale

Secara umum permintaan emas dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Permintaan penggunaan, dimana emas digunakan secara langsung dalam proses produksi perhiasan, medali, koin, komponen listrik dan lain-lain.
2. Permintaan aset, dimana emas digunakan oleh pemerintah, *fund manager* dan sebagai investasi individu.

Proses penentuan harga adalah melalui lelang diantara kelima member tersebut. Pada setiap awal tiap periode perdagangan, Presiden *London Gold Fixing Ltd* akan mengumumkan suatu harga tertentu. Kemudian kelima anggota tersebut akan mengabarkan harga tersebut kepada dealer. Dealer inilah yang berhubungan langsung dengan para pembeli sebenarnya dari emas yang diperdagangkan tersebut.

Pengaruhnya Kenaikan harga emas akan mendorong investor untuk memilih berinvestasi di emas dari pada pasar modal. Sebab dengan resiko yang relatif lebih rendah, emas dapat memberikan hasil imbal balik yang baik dengan kenaikan harganya. Selain itu emas juga bisa jadi lindung nilai yang aman di masa depan (Roy Sembel, 2008). Ketika banyak investor yang mengalihkan investasinya kedalam bentuk emas batangan, hal ini mengakibatkan turunnya indeks saham di negara bersangkutan karena aksi jual yang dilakukan investor

Menurut Sunariyah (2011:26) salah satu bentuk investasi yang cenderung bebas risiko adalah emas. Emas dianggap lebih baik untuk lindung nilai terhadap inflasi. Namun, kenyataannya dapat berbeda disebabkan, emas mungkin dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Steve Isam Uiversity of Sultan Syarifasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka panjang dapat menjadi lindung nilai terhadap inflasi tetapi dalam jangka pendek dapat terjadi volatilitas harga. Bagi investor ketika melakukan investasi, mereka lebih memilih investasi dengan tingkat imbal hasil tinggi dengan risiko pada tingkat tertentu atau tingkat imbal hasil tertentu dengan risiko yang rendah. Investasi di pasar saham tentunya lebih berisiko daripada berinvestasi di emas, karena tingkat pengembaliannya yang secara umum relatif lebih tinggi dari emas (www.investopedia.com.)

2.8 Saham Dalam Islam

Jual beli saham dalam islam pada dasarnya adalah merupakan bentuk syirkah mudhorobah, diantara para pengusaha dan pemilik modal sama-sama berusaha yang nanti hasilnya bisa dibagi bersama. Mudhorobah, merupakan teknik pendanaan dimana pemilik modal menyediakan dana untuk digunakan oleh unit defisit dalam kegiatan produktif dengan dasar *loss and profit sharing*.

Para ahli fiqih kontemporer sepakat, bahwa haram hukumnya memperdagangkan saham dipasar modal dari perusahaan yang bergerak dibidang usaha yang haram. Misalnya perusahaan yang bergerak dibidang produksi minuman keras, bisnis babi dan apa saja yang terkait dengan babi, jasa keuangan konvensional seperti bank dan asuransi, industri hiburan, seperti kasino, perjudian, prostitusi, media porno dan lain sebagainya. Dalil yang mengharamkan jual-beli saham perusahaan seperti ini adalah semua dalil yang mengharamkan segala aktivitas tersebut.

Namun, jika saham yang diperdagangkan dipasar modal itu adalah dari perusahaan yang bergerak didalam bidang usaha halal (seperti dibidang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transportasi, telekomunikasi, perkebunan, produksi tekstil dan lain sebagainya). Syahatah dan fayyadh berkata “menanam saham dalam perusahaan seperti ini adalah boleh secara syar’i. Dalil yang menunjukkan kebolehannya adalah semua dalil yang menunjukkan bolehnya aktivitas tersebut.

“tidaklah seseorang di antara kamu makan suatu makanan lebih baik daripada memakan hasil keringatnya sendiri” (HR Baihaqi).

Bahkan rasulullah pernah mencium tangan sa’ad bin Mu’adz ra tatkala beliau melihat bekas kerja pada tangan mu’adz. Seraya beliau bersabda: “(ini adalah) dua tangan yang dicintai Allah Ta’ala.

Dari Nu’mān bin Basyir ra diberitakan bahwa rasulullah bersabda:

إِنَّا لَحَالِلِبَيْتِوِإِنَّا لَحَرَامَبَيِّنٌ، وَبَيْنَهُمَا أُمُورٌ مُّشْتَبِهَاتٌ، لَا يَعْلَمُهَا كَثِيرٌ مِّنَ النَّاسِ، فَمَنَاتَّقَى الشُّبُهَاتِ
تِ فَقَدِ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعِرْضِهِ، وَمَن تَوَقَّعَ الشُّبُهَاتِ تَوَقَّعَ الْحَرَامَ...

Artinya : “sebenarnya yang halal itu jelas dan yang haram itu jelas pula. Diantara yang halal dan haram itu ada yang syubhat (tidak jelas), banyak orang yang mengetahuinya. Siapa yang menghindari dari syubhat, dia telah memelihara agama dan kehormatannya. Siapa yang terkena syubhat, maka dia terkena yang haram..” (HR Muslim).

Dari hadist di atas serta kesimpulan-simpulan status jual-beli saham di pasar sekunder, jelaslah bahwa jual-beli saham itu tidak haram, dia adalah syubhat, karena itulah orang berbeda pendapat. Meninggalkan hal yang syubhat itu lebih utama ketimbang mengerjakannya, apalagi jika bahayanya lebih besar dari mamfaatnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia bekerja untuk menghasilkan keuntungan (*profit*), sekalipun islam memberikan kebebasan kepada setiap manusia dalam mencari, menjual, membeli yang menjadi keinginan hatinya, namun islam menentang keras sifat ananiyah (egois) yang mendorong manusia kedalam ketamakan pribadi untuk menumpuk kekayaan atas orang lain dan memperkaya diri sendiri kendati di atas penderitaan orang lain. Mencari keuntungan (*profit*) yang dilaknat dalam islam adalah sebagai berikut:

- a. Keuntungan (*profit*) yang diperoleh dengan jalan menimbun barang untuk dijual dengan harga yang lebih tinggi yang mengakibatkan kesangsaraan bagi banyak orang.
- b. Keuntungan yang diperoleh dengan jalan yang tidak jujur, diantaranya melebih-lebihkan timbangan.

Jadi Allah memerintahkan manusia untuk menegakkan timbangan dengan adil dan jangan berlaku curang. Ini menunjukkan bahwa harus memperhatikan timbangan yang adil dalam semua amal perbuatan manusia dan ucapan-ucapannya.

وَالِي مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ

مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan (kami telah mengutus) kepada penduduk mad-yan saudara mereka syuaib. Ia berkata. Hai hambaku, sembahlah allah, sekali-kali tidak ada Tuhan



bagimu selain-Nya. sesungguhnya telah dorong kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman.” (QS. Al A’raaf:85)

Ayat di atas menjelaskan Allah swt. Menceritakan bahwa kaum madyan, yaitu kaum Nabi Syuaib tidaklah bersyukur kepada Allah swt. Akhlak mereka sangat merosot sekali sehingga kehidupan mereka bergelimang dalam penipuan sampai kepada urusan takat-menakar, timbang-menimbang. Mereka sepakat menuduh bahwa uang yang dibawa orang asing itu palsu, dengan demikian mereka menukarnya dengan harga (*kurs*) yang rendah sekali. Kepada kaum ini Allah swt mengutus Nabi Syuaib supaya dia menunjukkan kepada mereka berupa jalan benar meninggalkan kezaliman terutama yang berupa pengurangan hak manusia yang mereka lakukan dengan cara khianat dalam takaran dan timbangan.

2.9 Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Kurs Rupiah, Harga Minyak Dunia, dan Harga Emas Dunia, terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hasil dari beberapa peneliti akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 2.1 : Penelitian Terdahulu Pengaruh Suku Bunga Kurs Mata Uang Harga Minyak Dan Harga Emas Terhadap IHSB Di BEI

No	Penulis	Judul	Publikasi	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Ardian Agung Witjaksono Nim C4a008122 Tahun: 2010	Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, dan Indeks Dow Jones terhadap IHSB (studi kasus pada IHSB di BEI selama periode 2000-2009).	Tesis Universitas Diponegoro Semarang	Variabel Dependent: IHSB Variabel Independent: 1. Tingkat Suku Bunga SBI, 2. Harga Minyak Dunia, 3. Harga Emas Dunia, 4. Kurs Rupiah, 5. Indeks Nikkei 225, 6. Indeks Dow Jones	Analisis Regresi Linier Berganda	Tingkat suku bunga, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs, Indeks Nikkei 225, Indeks Dow Jones, Berpengaruh Terhadap IHSB
2	Steven Sugiarto Lawrence Program Manajemen Keuangan, Program Studi Manajemen Fakultas	Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Dan Harga Komoditas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia	Finesta, Vol. 1, No. 2 Tahun 2013	Variabel Dependent: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSB) Variabel Independent: 1. Harga Minyak 2. Inflasi 3. Jumlah Uang Yang Beredar 4. Suku Bunga (SBI)	Analisis Regresi Linier Berganda	Dari hasil penelitian diperoleh bahwa secara parsial harga minyak dan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap IHSB dan secara bersama-sama harga minyak, inflasi, jumlah

	Ekonomi, Universitas Kristen Petra Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya Tahun: 2013			5.Harga Emas		uang beredar, suku bunga SBI dan harga emas ANTAM berpengaruh signifikan terhadap IHSB.
3	Dwi Wahyu Prasetiono Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Tahun: 2010	Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Ekonomi Makro Dan Harga Minyak Terhadap Saham LQ45 Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang.	Journal of Indonesian Applied Economics Vol. 4 No. 1 Mei 2010	Variabel Dependent : Harga Saham LQ45 Variabel Independent: 1.Pertumbuhan Ekonomi 2.Tingkat Bunga SBI 3.Kurs Rupiah terhadap Dolar AS. 4.Harga Minyak.	Model Koreksi Kesalahan (Error Correction Model-ECM).	Dalam jangka pendek variabel pertumbuhan ekonomi dan harga minyak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap saham LQ45, tetapi tidak untuk variabel suku bunga SBI dan kurs yang tidak signifikan. Dalam jangka panjang semua variabel bebas yang digunakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saham LQ45.

4	Heru Prayitno Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Tahun: 2012	Analisis Hubungan Antara Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Dan Harga Crude Oil Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011	JAMBSP Vol. 8 No. 3 – Juni Tahun 2012	Variabel Dependen: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Variabel Independent: 1.Kurs Rupiah 2. Harga emas dunia 3. Harga Minyak Dunia	Analisis Regresi Linier Berganda	1.Nilai kurs memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah yang berlawanan terhadap variabel IHSG. 2.Harga emas memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah yang sama terhadap variabel IHSG. 3.Harga crude oil tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel IHSG
5	Rowland Bismark Fernando Pasaribu Universitas Gunadarma rowland.pasaribu@staff.gunadarma.ac.id Dionysia	Pengaruh Suku Bunga SBI, Tingkat Inflasi, IHSG, Dan Bursa Asing Terhadap Tingkat Pengembalian Reksa Dana Saham.	Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol. 25, No. 1, April 2014: 53-65	Variabel Dependent: Tingkat Pengembalian Reksa Dana Saham Variabel Independent: 1.Suku Bunga SBI, 2.Tingkat Inflasi, 3.IHSG, 4.Bursa Asing	Analisis Regresi Linier Berganda	1.Tingkat suku bunga SBI hanya berpengaruh positif dan signifikan pada hampir seluruh reksa dana saham (kecuali YPDM) 2. Inflasi berimplikasi negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat

	Kowanda Universitas Gunadarma dion@staff.gunadarma.ac.id Tahun: 2014					pengembalian reksa dana 3. IHSG berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat pengembalian reksa dana 4. Bursa KLSE berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap enam reksadana saham (YPDP, YG2P, YBDS, YPS, YSDPP, dan YGDE)
6	Christian Adi Candra Tahun:2015	Pengaruh Kurs (USD/IDR),Suku Bunga SBI,dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang Tercatat dalam BEI	Jurnal Ekonomi, Volume 4 Nomor 2, November 2013	Variabel Dependent: IHSG Independen : Kurs (USD/IDR) Suku Bunga SBI Tingkat Inflasi	Analisis Regresi Linier Berganda	Suku Bunga dan Inflasi berpengaruh sedangkan Kurs tidak berpengaruh terhadap IHSG
7	Ria Astuti, Apriatni E.P & Hari Susanta	Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (SBI), Nilai Tukar	Diponegoro Journal Of Social And Politic Of	Variabel Dependent: IHSG	Analisis Regresi Linier	Tingkat suku bunga SBI, Nilai tukar (Kurs),dan indeks

	Tahun: 2013	(Kurs) Rupiah, Inflasi, Dan Indeks Bursa Internasional Terhadap IHSG (Studi Pada IHSG Di Bei Periode 2008-2012)	Science Tahun 2013, Hal. 1-8	Variabel Independent: 1.Tingkat Suku Bunga (SBI), 2.Nilai Tukar (Kurs) Rupiah, 3.Inflasi, 4.Indeks Bursa Internasional	Berganda	internasional yaitu Hanseng dan Nikkei 225 berpengaruh positif terhadap IHSG sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG.
8	Lusiana Silim Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Surabaya Tahun: 2013	Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bei Tahun 2002-2011	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol 2 No 2 (2013).	Variabel Dependent: IHSG Variabel Independent: 1.Tingkat Suku Bunga 2.Net Ekspot 3.nilai tukar 4.Harga minyak dunia 5.Harga emas dunia	Analisis Regresi Berganda	Variabel ekonomi makro secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap IHSG, namun secara parsial suku bunga dan net ekspor berpengaruh negatif tidak signifikan sedangkan nilai tukar berpengaruh negatif signifikan, dan harga minyak serta harga emas dunia berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG
9	Enggar Pratiwi	Pengaruh Indeks Harga	Jurnal Manajemen Indonesia Vol. 14 -	Variabel Dependent:	Analisis	Secara simultan,

	& Riko Hendrawan Tahun: 2014	Saham Gabungan, Faktor Ekonomi Makro Dan <i>Indeks Dow Jones Industrial Average</i> Terhadap Indeks Harga Saham Lq 45 Periode 2008-2012 Dalam Keputusan Investasi	No. 1 April 2014	Indeks Harga Saham LQ-45. Variabel Independent: 1.Koefisien IHSG, 2.BI Rate, 3.Jumlah Uang Beredar 4.Indeks Dow Jones Industrial Average Secara	Regresi Berganda	koefisien IHSG, Bi Rate, Jumlah Uang Beredar Dan Indeks Dow Jones Industrial Average secara bersama-sama berpengaruh terhadap indeks harga saham LQ-45.
10	Faris Hamam Syarofi (2014)	Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Kurs Rupiah/US\$, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia,DJIA, Nikkei 225 dan Hang Seng Indeks Terhadap IHSG dengan Metode GARCH-M (Periode Januari 2003 – Mei 2013)	Tesis UNDIP Semarang	Variabel Dependen :IHSG Variabel Independen :1.Suku Bunga SBI 2.Kurs Rupiah/US\$ 3.Minyak Dunia 4.Harga Emas Dunia 5.DJIA 6.Nikkei 225 7.Hang Seng Indeks	Analisis Regresi Berganda	Harga Minyak Dunia, Dow Jones, Hang Seng, dan Kurs berpengaruh sedangkan Suku Bunga,Nikkei 225 dan Harga Emas Dunia tidak berpengaruh terhadap IHSG.

Sumber : Penelitian Terdahulu 2016



2.10 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.10.1 Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap IHSG

Suku Bunga adalah ukuran keuntungan investasi yang dapat diperoleh pemilik modal dan juga merupakan ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan atas penggunaan dana dari pemilik modal (Sitinjak,2010:34).Hal tersebut merupakan instrumen Bank Sentral sebagai *Lender of The Resort* yang hanya dimanfaatkan bank-bank sudah terdesak. Besarnya fasilitas diskonto disesuaikan dengan besarnya dana masyarakat. Dalam hal ini SBI bisa diartikan sebagai instrumen kontraksi moneter yang digunakan Bank Indonesia jika situasi moneter dinilai *ekspansif* (Rahardjo,2010:269)

Tingkat suku bunga yang tinggi dapat menyebabkan investor tertarik untuk memindahkan dananya ke deposito. Hal ini terjadi karena kenaikan tingkat suku bunga SBI akan diikuti oleh bank-bank komersial untuk menaikkan tingkat suku bunga simpanan. Apabila tingkat suku bunga deposito lebih tinggi dari tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor, tentu investor akan mengalihkan dananya ke deposito. Terlebih lagi investasi di deposito sendiri merupakan salah satu jenis investasi yang bebas resiko. Pengalihan dana oleh investor dari pasar modal ke deposito tentu akan mengakibatkan penjualan saham besar-besaran sehingga akan menyebabkan penurunan indeks harga saham. Bagi masyarakat sendiri, tingkat suku bunga yang tinggi berarti tingkat inflasi di negara tersebut cukup tinggi. Dengan adanya inflasi yang tinggi akan menyebabkan berkurangnya tingkat konsumsi riil masyarakat sebab nilai uang yang dipegang masyarakat berkurang. Ini akan menyebabkan konsumsi masyarakat atas barang yang dihasilkan perusahaan akan menurun pula. Hal ini tentu akan mengurangi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tingkat pendapatan perusahaan sehingga akan mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut (Sunariyah,2011:83).

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Tandelilin (2010:103) yang mengatakan bahwa tingkat suku bunga dapat mempengaruhi pergerakan indeks harga saham gabungan. Naik turunnya tingkat suku bunga akan mempengaruhi keputusan investor dalam menetapkan keputusannya. Jika suku bunga naik maka publik akan menyimpan dananya di bank seperti dalam bentuk deposito, namun jika turun maka publik akan menggunakan dananya untuk membeli saham perusahaan. Semakin banyaknya investor mengalihkan dananya dalam bentuk saham akan membuat indeks harga saham gabungan mengalami kenaikan.

Selain itu menurut Cahyono (2010:117) terdapat 2 penjelasan mengapa kenaikan suku bunga dapat mendorong IHSG ke bawah. Pertama, kenaikan suku bunga mengubah peta hasil investasi. Kedua, kenaikan suku bunga akan memotong laba perusahaan. Hal ini terjadi dengan dua cara. Kenaikan suku bunga akan meningkatkan beban bunga emiten, sehingga labanya bisa terpengkas. Selain itu, ketika suku bunga tinggi, biaya produksi akan meningkat dan harga produk akan lebih mahal sehingga konsumen mungkin akan menunda perbeliannya dan menyimpan dananya di bank. Akibatnya penjualan perusahaan menurun. Penurunan penjualan perusahaan dan laba akan menekan return saham. Bila return saham perusahaan turun IHSG juga akan ikut turun.

Sedangkan menurut Arifin (2014:28) menyatakan bahwa tingkat bunga mempunyai pengaruh yang besar terhadap harga saham. Suku bunga yang semakin tinggi memperlesu perekonomian, kemudian menaikkan biaya bunga.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian suku bunga yang semakin tinggi dapat menurunkan laba perusahaan dan menyebabkan para investor menjual saham dan memindahkan dana ke pasar obligasi. Para investor yang keluar dari pasar saham akan menurunkan harga saham pada umumnya dan akan berpengaruh besar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Dengan demikian Suku Bunga SBI berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

$H_1 =$ Tingkat suku bunga SBI berpengaruh negatif terhadap IHSG

2.10.2 Kurs Mata Uang berpengaruh terhadap IHSG

Perubahan satu variabel makro ekonomi memiliki dampak yang berbeda terhadap harga saham, yaitu suatu saham dapat terkena dampak positif sedangkan saham lainnya terkena dampak negatif. Misalnya, perusahaan yang berorientasi impor, depresiasi kurs rupiah terhadap dolar Amerika yang tajam akan berdampak negatif terhadap harga saham perusahaan. Sementara itu, perusahaan yang berorientasi ekspor akan menerima dampak positif dari depresiasi kurs rupiah terhadap dolar Amerika. Ini berarti harga saham yang terkena dampak negatif akan mengalami penurunan di Bursa Efek Indonesia (*BEI*), sementara perusahaan yang terkena dampak positif akan mengalami kenaikan harga sahamnya. Selanjutnya, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga akan terkena dampak negatif atau positif tergantung pada kelompok yang dominan dampaknya (Samsul, 2006:202).

Kurs merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi aktivitas di pasar saham maupun pasar uang karena investor cenderung akan berhati-hati

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melakukan investasi portofolio. Kurs mata uang menunjukkan harga mata uang apabila ditukarkan dengan mata uang lain. Penentu nilai kurs suatu negara dengan mata uang negara lainnya ditentukan sebagaimana halnya barang yaitu oleh permintaan dan penawaran mata uang yang bersangkutan. Hukum ini juga berlaku untuk kurs rupiah, jika demand akan rupiah lebih banyak dari supply nya maka kurs rupiah akan terdepresiasi, demikian sebaliknya. Terdepresiasi kurs rupiah terhadap mata uang asing khususnya dollar Amerika memiliki pengaruh negatif terhadap ekonomi dan pasar modal.

Ketika mata uang terdepresiasi, hal ini mengakibatkan naiknya biaya bahan baku terhadap sebagian besar perusahaan yang mengimpor dari luar negeri. Kenaikan ini mengurangi tingkat keuntungan perusahaan. Hal ini akan mendorong investor untuk melakukan aksi jual terhadap harga saham-saham yang dimilikinya. Apabila banyak investor yang melakukan hal tersebut tentunya akan mendorong penurunan IHSG (Novianto,2011). Selain itu sebagian investor asing juga akan berlogika untuk keluar dari BEI (www.pojoksaham.com). Hal ini menunjukkan bahwa kurs rupiah memiliki pengaruh negatif terhadap indeks harga saham gabungan. Kurs valas juga dapat mempengaruhi arus kas perusahaan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi IHSG. Bagi perusahaan yang mempunyai orientasi ekspor dengan suplai bahan baku lokal, maka apabila terjadi apresiasi mata uang asing akan memberikan keuntungan bagi perusahaan tersebut. Dengan jumlah valas yang sama perusahaan akan memperoleh jumlah mata uang lokal yang lebih banyak apabila dikonversikan.

Di lain pihak, perusahaan yang memproduksi barang dengan kandungan bahan baku impor yang tinggi dan mengutamakan penjualan dalam negeri akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sangat menderita dengan adanya apresiasi mata uang asing. Dengan jumlah bahan baku impor yang sama perusahaan membutuhkan mata uang domestik yang lebih banyak untuk dikonversikan ke dalam mata uang eksportir. Hal ini akan meningkatkan arus kas keluar perusahaan. Apabila arus kas keluar lebih besar dari arus kas masuk tentu saja perusahaan akan mengalami kerugian. Dalam apresiasi mata uang asing perusahaan jenis ini kurang menarik bagi para investor, bila diikuti dengan tindakan menjual saham oleh para investor maka harga saham perusahaan tersebut akan menurun. Jika hal ini dialami banyak perusahaan maka akan menurunkan Indeks Harga Saham Gabungan (Jatiningsih, 2007).

Menurut Octaria (2011:26) Kurs dapat mempengaruhi perekonomian dan kehidupan kita sehari-hari, karena ketika dollar AS menjadi lebih berharga relatif terhadap mata uang asing, barang-barang luar negeri menjadi lebih murah untuk orang amerika dan harga barang-barang Amerika menjadi lebih mahal, ketika dollar AS jatuh nilainya, barang-barang luar negeri menjadi lebih mahal untuk orang Amerika dan barang-barang Amerika menjadi lebih murah untuk orang asing, alasan tersebut membawa kita pada kesimpulan ketika mata uang suatu negara terapresiasi (nilainya naik secara relatif terhadap mata uang lainnya), barang yang dihasilkan oleh negara tersebut diluar negeri menjadi lebih mahal dan barang-barang luar negeri di negara tersebut menjadi lebih murah. Sebaliknya, ketika mata uang suatu negara terdeperesiasi, barang-barang negara tersebut menjadi lebih murah dan barang-barang luar negeri menjadi lebih mahal. Nilai kurs memiliki hubungan yang erat dengan pergerakan harga saham, menurunnya nilai kurs (depresiasi) memberikan pengaruh pada perusahaan yang menggunakan bahan baku impor. Saat ini bahan baku perusahaan perusahaan di indonesia masih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengandalkan import dari luar negeri (Kompas.Com). Maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

$$H_2 = \text{Kurs berpengaruh positif terhadap IHSG}$$

2.10.3 Harga Minyak Dunia berpengaruh terhadap IHSG

Pertumbuhan indeks yang tinggi di sektor pertambangan menunjukkan minat investor yang besar terhadap saham-saham sektor pertambangan yang dipandang sebagai pilihan investasi yang menguntungkan. Saat ini di Bursa Efek Indonesia, nilai kapitalisasi perusahaan tambang yang tercatat di IHSG mencapai 13,9% dari nilai kapitalisasi seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Selain itu berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) per 17 Desember 2012, transaksi perdagangan saham didominasi oleh sektor pertambangan sekitar 39,7%. Selain itu, Investor di pasar modal menganggap bahwa dengan naiknya permintaan minyak secara global merupakan pertanda membaiknya pemulihan ekonomi global paska krisis. Sebaliknya, turunnya permintaan minyak secara global mencerminkan melemahnya pemulihan ekonomi global.

Berdasarkan uraian diatas dan Leading indicator pada pedoman umum tentang analisis makro untuk alokasi investasi (Samsul,2006), yang mendefinisikan Leading indicator sebagai indikator awal yang menunjukkan arah siklus ekonomi ke arah recovery cycle atau ke arah recession cycle, sehingga dengan melihat kenaikan harga minyak dunia akan dipandang investor sebagai indikasi pemulihan ekonomi (recovery cycle). Para investor akan membeli saham-saham sektor pertambangan, meningkatnya permintaan saham akan menaikkan harga saham dan akan diikuti kenaikan return saham sektor pertambangan. Bila

saham disektor pertambangan naik maka IHSG juga akan ikut naik. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Harga Minyak Dunia memiliki pengaruh positif terhadap IHSG.

Mengingat pergerakan IHSG banyak didorong oleh saham-saham yang aktif diperdagangkan (id.wikipedia.org), maka kenaikan harga minyak dunia secara langsung maupun tidak langsung akan mendorong kenaikan harga saham perusahaan tambang. Hal ini tentunya akan mendorong kenaikan IHSG. Dengan demikian, jika harga minyak dunia meningkat, ekspektasi terhadap membaiknya kinerja perusahaan-perusahaan juga akan meningkat dan otomatis harga sahamnya akan ikut meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Rusbariandi (2012) juga menunjukkan bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap JII. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Witjaksono (2010) juga menunjukkan bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

$H_3 = \text{Harga Minyak Dunia berpengaruh Positif terhadap IHSG}$

2.10.4 Harga Emas Dunia berpengaruh terhadap IHSG

Emas merupakan media investasi yang kemungkinan besar tidak akan terkena dampak inflasi (Sholeh Dipraja, 2011:21) termasuk bentuk investasi yang cenderung bebas resiko, emas banyak di pilih karena nilai harganya yang cukup cenderung stabil dan naik, sangat jarang sekali emas mengalami penurunan yang tajam, emas juga dapat di gunakan sebagai penangkal inflasi yang kerap terjadi di suatu negara (investopedia.com). Investor akan memilih tingkat imbal hasil yang tinggi dengan resiko tertentu, investasi di pasar saham tentunya akan lebih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beresiko daripada berinvestasi di emas, yang secara umum tingkat pengembalian cenderung lebih tinggi. Di Indonesia terdapat salah satu tambang emas terbesar di dunia yaitu terletak di tembaga pura, papua yang dikelola oleh PT. Freeport Indonesia (Kompas.Com). Emas termasuk investasi jenis, *middle risk investment* yang mempunyai beban resiko jauh lebih tinggi dan memberikan keuntungan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan investasi pada bank atau deposito (Sholeh Dipraja, 2011:20).

Kenaikan harga emas akan mendorong investor untuk memilih berinvestasi di emas dari pada di pasar modal. Sebab dengan resiko yang relatif lebih rendah, emas dapat memberikan hasil imbal balik yang baik dengan kenaikan harganya. Ketika banyak investor yang mengalihkan portofolionya investasi kedalam bentuk emas batangan, hal ini akan mengakibatkan turunnya indeks harga saham di negara yang bersangkutan karena aksi jual yang dilakukan investor. (Witjaksono, 2010:72).

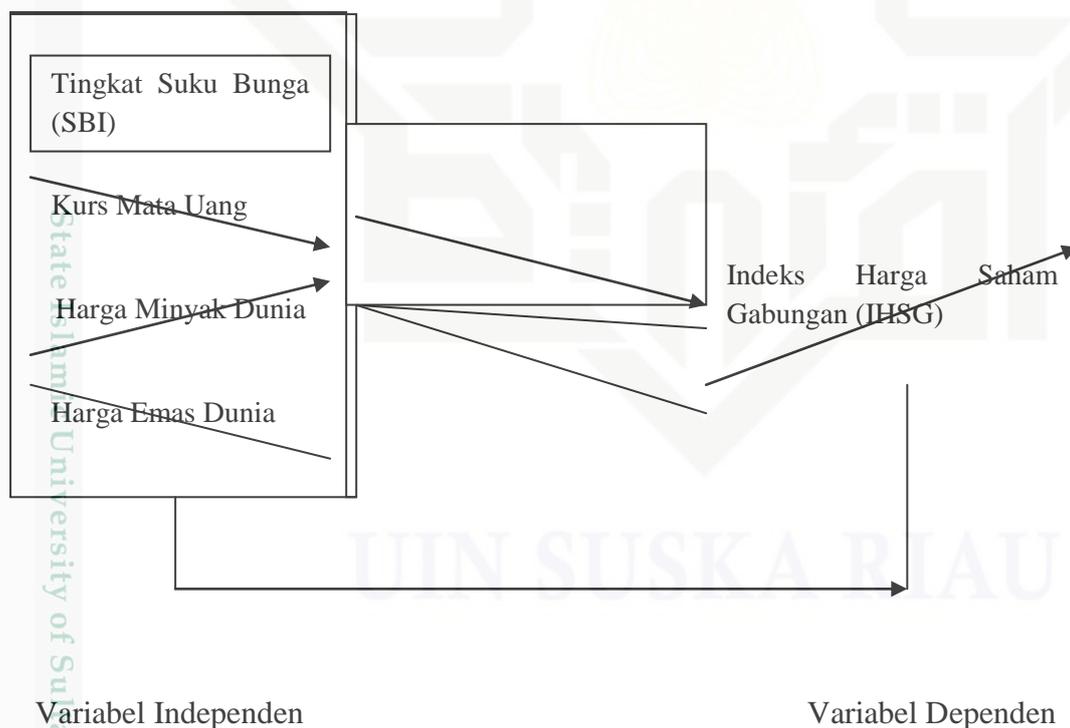
Hai ini juga diperkuat dengan pernyataan Sunariyah (2011:87) mengatakan bahwa kenaikan harga emas akan mendorong investor untuk memilih berinvestasi di emas dari pada pasar modal. Sebab dengan risiko yang relatif lebih rendah, emas dapat memberikan hasil imbal balik yang baik dengan kenaikan harganya. Selain itu emas juga dapat dijadikan lindung nilai yang aman di masa depan. Ketika banyak investor yang mengalihkan investasinya kedalam bentuk emas batangan, hal ini akan mengakibatkan turunnya indeks harga saham gabungan karena aksi jual secara besar-besaran yang dilakukan investor. Berdasarkan uraian diatas dan Teori Portofolio, yaitu memperoleh imbal hasil (return) pada tingkat yang dikehendaki dengan risiko yang paling minimum.

Untuk meminimumkan risiko, perlu dilakukan diversifikasi dalam berinvestasi. Dengan melihat kenaikan harga emas dunia, investor akan mendiversifikasikan investasinya pada emas karena dianggap lebih baik untuk lindung nilai terhadap inflasi. Hal ini akan mengakibatkan turunnya IHSG. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Harga Emas Dunia memiliki pengaruh yang negatif terhadap Indeks Harga Saham Perusahaan. Maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

$$H_4 = \text{Harga Emas Dunia berpengaruh Negatif terhadap IHSG}$$

2.11 Model Penelitian

Berdasarkan hipotesis peneliti buat maka model penelitian yang disajikan adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Model Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.